

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Tabel 1. 1 Komposisi Penduduk Bekerja Kabupaten Grobogan Berdasarkan Lapangan Usahnya Tahun 2018

No	Lapangan Usaha	Persentase
1.	Pertanian dan Pangan	52.5%
2.	Perdagangan	17.4%
3.	Peternakan	4.8%
4.	Perikanan	0.7%
5.	Industri Pengolahan	5.4%
6.	Jasa	1.2%
7.	Angkutan	8.6%
8.	Perkebunan	2.0%
9.	Lainnya	7.4%

*Sumber: BPS Kabupaten Grobogan 2018*

Berdasarkan data penduduk bekerja Kabupaten Grobogan menurut lapangan usahanya 52.5 % penduduk Kabupaten Grobogan bermata pencaharian sebagai petani, artinya lebih dari setengah jumlah penduduk Kabupaten Grobogan menggantungkan hidup dari sektor pertanian dan pangan.

Permodalan merupakan faktor terpenting dalam upaya pengembangan usaha pertanian, namun permodalan juga menjadi salah satu kendala bagi para petani dalam pengembangan usaha pertaniannya (Marianti, Mariyah, & Irawan, 2018). Kendala permodalan itu pula yang dialami oleh para petani di daerah Karanglangu Grobogan. Namun para petani di daerah Karanglangu Grobogan

mendapatkan solusi permodalan dengan adanya produk Kredit Musiman yang ditawarkan oleh Koperasi Simpan Pinjam (KSP) BEN SILATU Pusat Karanglangu Grobogan. Walaupun demikian, dalam pelaksanaan pemberian Kredit Musiman pada tahap pengecekan calon debitur masih terdapat masalah yaitu, KSP BEN SILATU Pusat Karanglangu Grobogan belum memiliki aturan atau ketentuan yang secara khusus membedakan jumlah pendapatan debitur yang nantinya digunakan untuk mengarahkan jenis kredit yang cocok diberikan, apakah kredit musiman atau bulanan (*flat*). Hal tersebut dapat menjadi peluang munculnya risiko kredit macet, karena bisa saja debitur yang seharusnya mendapatkan pinjaman dengan kredit musiman malah mendapat pinjaman bulanan (*flat*), sehingga debitur akan kesulitan dalam melakukan pengembalian pinjaman. Oleh karena itu, diperlukan adanya penerapan secara baik dan benar terkait “ **Prosedur Pemberian Kredit Musiman pada KSP BEN SILATU Pusat Karanglangu Grobogan**” guna memproses permintaan kredit musiman debitur, sehingga semua tahapan pemberian pinjaman kredit musiman dapat terlaksana dan terkendalikan dengan baik dan tentunya debitur bisa mendapatkan pinjaman sesuai dengan kemampuan ekonominya.

## **B. Batasan Masalah**

Pada batasan masalah ini terfokus pada pembahasan tentang prosedur pemberian kredit musiman pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) BEN SILATU Pusat Karanglangu Kecamatan Kedungjati Grobogan.

## **C. Tujuan**

Tujuan penulisan tugas akhir ini adalah:

1. Mengetahui prosedur pemberian kredit musiman pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) BEN SILATU Pusat Karanglangu Kecamatan Kedungjati Grobogan.
2. Mengevaluasi prosedur pemberian kredit musiman pada KSP BEN SILATU Pusat Karanglangu Kecamatan Kedungjati Grobogan apakah sudah sesuai dengan prosedur pemberian kredit secara umum.

## **D. Manfaat**

Penulisan laporan tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan tentang bagaimana prosedur pemberian kredit musiman pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) BEN SILATU Pusat Karanglangu, serta agar mampu mengaplikasikan ilmu yang didapatkan pada dunia kerja yang sesungguhnya.

2. Bagi Pembaca

Menambah wawasan dan dijadikan bahan referensi untuk penyusunan laporan tugas akhir selanjutnya ketika magang atau mengambil topik serupa.

3. Bagi Perusahaan (KSP BEN SILATU Pusat Karanglangu)

Koperasi Simpan Pinjam (KSP) BEN SILATU Pusat Karanglangu mendapatkan tenaga kerja tambahan selama satu bulan kerja, dan dapat menjalin relasi dengan perguruan tinggi STIM YKPN Yogyakarta.

4. Bagi Perguruan Tinggi STIM YKPN Yogyakarta

Hasil laporan tugas akhir dapat dijadikan sebagai dokumen akademik perpustakaan STIM YKPN Yogyakarta, serta untuk menambah variasi topik dalam penyusunan laporan tugas akhir dengan pokok bahasan serupa dimasa yang akan datang.